

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah metodologi yang berhubungan dengan teknik dan cara penulisan skripsi, tentang : (1) Metode Penelitian, (2) Pendekatan Penelitian, (3) Sumber Data Penelitian, (4) Prosedur Penelitian, (5) Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu kajian kepustakaan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan langkah operasional, mengumpulkan, membaca, meneliti, menganalisis, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang bersifat informasi yang sesuai dengan pembahasan.

Menurut Mestika Zed, ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.

Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa di kembangkan dalam study filologi, sedang ilmu sejarah mengenal metode kritik number sebagai metode dasarnya. Demikian pula study ilmu hadis juga memiliki semacam metode kritik teks yang khas sebagaimana yang biasa di pelajari dalam telaah mustalahul hadis. Jadi perpustakaan adalah laboratorium

peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku atau artikel dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.

2. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuat. Misalnya ,ketika seorang peneliti berharap menemukan data tertentu dalam sebuah monograf nagari di sebuah nagari di sebuah perpustakaan , ia mungkin dapat menemukan monografinya, tetapi tak selalu dapat menemukan informasi yang tersedia dibuat sesuai dengan kepentingan penyusunnya.
3. Data pustaka bersifat” siap pakai“ (ready-made), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya kapan pun ia dating dan pergi, data tersebut tidak pernah berubah karena ia sudah merupakan data “ mati “ yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman, tape atau film).¹

B. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang tepat dari masalah yang berhubungan dengan judul, maka sumber data yang dicari sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari buku-buku dan kitab-kitab seperti :*Konselor sebagai Konselor Teladan, Bimbingan dan Konseling Islam, Bimbingan dan Konseling berbasis kompetensi,*

¹Mestika Zed, *Penelitian Kepustakaan*,(Jakarta : Yayasan Obor Indonesia,2004), h. 4-5

Bimbingan dan konseling, tafsir al-azhar, tafsir al-quran, tafsir as-sa'di, tafsir Al-Qhurthubi, dan tafsir Ath-thabari, tafsir Al mishbah dan buku-buku lainnya yang terkait dengan pembahasan ini.

2. Data sekunder ,yaitu data yang di peroleh dari sumber yang relevan dengan penlitian seperti: *Bimbingan Dan Konseling, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling, Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, Pengantar Konseling Dan Psikoterapi,, Konseling Dan Psikoterapi Islam, Esensi al Quran*. Dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan pembahasan ini.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah:

1. Menyiapkan alat-alat perlengkapan, yaitu didalam penelitian ini di butuhkan alat-alat perlengkapan yang membantu proses penelitian berupa :a) Pensil dan Pulpen, b) Buku catatan kecil untuk mencatat semua informasi yang dibutuhkan, c) Agenda-agenda kerja yang selanjutnya menjadi panduan kerja nantinya.
2. Menyusun bibliografi kerja, yakni: Catatan mengenai sumber bahan utama yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian yang sebahagian besar sumber utamanya berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibiografi yang ada di perpustakaan.
3. Mencari ayat-ayat al Qur'an yang berhubungan dengan ayat-ayat konseling, dari sekian banyak ayat al Qur'an yang penulis temukan, lalu penulis seleksi menjadi beberapa surat dan ayat saja yang penulisan untuk di bahas, dan memahami berbagai kompetensi konselor terutama kompetensi Sosial konselor dalam *buku permendiknas No 27 tahun 2008 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi konselor*
4. Membaca dan membuat catatan penelitian, yakni merangkum seluruh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh penulis

sehingga seluruh data-data yang dibutuhkan dari tema penelitian yang diangkat oleh penulis sekarang.²

D. Analisis Data Penelitian

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis atau lahan analisis non-statistik.

Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistic sesuai dengan data yang dikumpulkan. Analisis statistic sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan analisis sesuai untuk data deskriptif hanya di analisis menurut isinya.³

Dalam mengolah data yang telah penulis peroleh, maka penulis akan menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu satu teknik dengan analisis dalam kajian kepustakaan dengan cara menganalisa terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak (buku, artikel, majalah, dan sebagainya), dan bahan non cetak seperti gambar.⁴

Adapun dalam prosedur *content analysis* ini penulis melakukannya dalam lima tahap:

1. Menentukan tujuan analisis

Penulis mengidentifikasi tujuan analisis dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahan yang ada.

2. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan bahan-bahan, kemudian buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi Sosial konselor, membaca, mengkaji, dan mencatat data-data yang diambil.

3. Mengidentifikasi bukti-bukti konseptual

²Mestika Zed, *Ibid*, hal 70

³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hal 40

⁴Prasetyo Irawan, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Dia Fisip Ui, 2006), hal

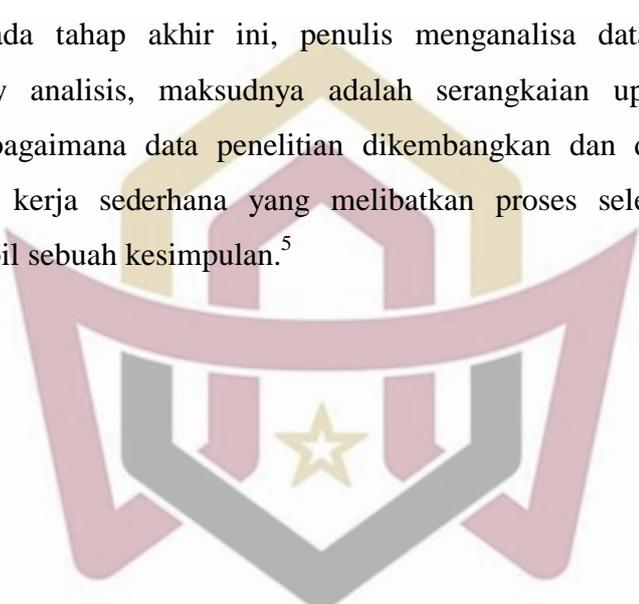
Dalam hal ini, penulis mulai mencari hubungan antara data yang ada dengan realitas yang sedang penulis teliti.

4. Mereduksi data

Penulis mulai melakukan “sortir“ terhadap data yang telah penulis kumpulkan, mana yang digunakan (*include*) dan mana yang tidak digunakan.

5. Menganalisa dan menafsirkan data

Pada tahap akhir ini, penulis menganalisa data dengan cara Preliminary analisis, maksudnya adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah kedalam kerangka kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi, kemudian mengambil sebuah kesimpulan.⁵



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya), hal 310